

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI APOTEK AGHНИЯ KARAWANG

Wawan Haryanto¹, Selma Yuliani²

¹Program Studi Sistem Informasi, UBSI

²Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, UBSI Karawang

wawan.who@bsi.ac.id

ABSTRAK

Apotek Aghnia Karawang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan obat. Saat ini Apotek Aghnia Karawang belum memiliki suatu sistem yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan barang dan pengolahan data mengenai keluar dan masuknya obat karena masih menggunakan sistem yang konvensional. Karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung segala aktivitas mengenai manajemen persediaan obat. Oleh karena itu penulis akan mencoba membuat analisa sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Apotek Aghnia Karawang dengan menggunakan bahasa pemrograman Netbean dan Database MySQL. Hasil yang dicapai dari pembahasan tugas akhir ini adalah berupa aplikasi program persediaan obat yang siap pakai, terdiri dari menu transaksi dan menu laporan. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi program merupakan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan yang ada. Serta dengan penggunaan aplikasi program dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas, terutama untuk menangani permasalahan persediaan obat pada Apotek Aghnia Karawang. Dan semoga dengan analisa penulis akan membantu apotek Aghnia dalam memanajemen persediaan obat agar berkembang menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Rancang Bangun, Sistem, Informasi Akuntansi, Persediaan Obat*

PENDAHULUAN

Teknologi di masa sekarang ini berkembang dengan pesat ke dalam berbagai bidang, dengan teknologi sebuah informasi bermanfaat dapat cepat didapatkan bahkan dalam waktu yang singkat. Teknologi membuat sistem konvensional menjadi sistem yang dapat otomatis dengan akses yang mudah dipahami. Semua bidang sangat disarankan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menopang berbagai kegiatan, bahkan beberapa bidang memang sudah mengharuskan memanfaatkan teknologi. Teknologi yang ada tentunya membuat perubahan pula pada sistem yang berlaku, pengguna perangkat keras seperti komputer dan perangkat lunak seperti aplikasi penunjang informasi tentu sudah menjadi kebutuhan utama bagi bidang yang memanfaatkan teknologi informasi. Tidak terkecuali bidang perekonomian dari jasa hingga dagang tunai maupun kredit.

Pada era globalisasi sekarangpun perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Salah satunya perkembangan teknologi komputerisasi. Dalam perkembangan teknologi komputerisasi pemanfaatannya dalam pengelolaan dan manajemen data sangat diperlukan. Karena kelebihan teknologi informasi ini adalah bisa menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Perkembangan teknologi komputerisasi telah berkembang di dunia kesehatan. Contohnya teknologi komputerisasi yang ada di apotek-apotek. Namun tidak semua apotek sistem kerjanya sudah terkomputerisasi, masih ada beberapa apotek yang sistem kerjanya masih manual. Salah satunya pada Apotek aghnia yang berada di Karawang.

Apotek Aghnia adalah perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang tentunya memerlukan teknologi informasi untuk pengolahan data menjadi lebih mudah dan lancar, khususnya sistem dalam persediaan obat. Di mana sistem tersebut dapat membantu mengelola persediaan yang ada di apotek aghnia dengan baik. Namun pendokumentasian yang digunakan saat ini masih secara konvensional sehingga menimbulkan kendala dalam kinerja perusahaan. Dalam melakukan transaksi persediaan obat masih dilakukan dengan cara pencatatan sederhana sehingga Apotek Aghnia menghadapi beberapa kendala.

Permasalahan yang ada pada Apotek Aghnia khususnya dalam menangani transaksi persediaan obat adalah pencatatan transaksi persediaan yang masih dilakukan secara konvensional sehingga menimbulkan kendala seperti waktu pengecekan obat yang terlalu lambat dan sering ada yang terlewat, pencatatan obat yang sudah kadaluwarsa masih kurang terkontrol, menghitung dan memproses data pembelian dari *supplier* membutuhkan waktu yang cukup lama serta pencatatan pemasukan obat dan pengeluaran obat yang tidak sesuai dikarenakan sering terjadi kehilangan dokumen. Oleh karena itu diperlukan suatu teknologi informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Apotek Aghnia.

Persediaan obat adalah salah satu bagian dari tugas manajemen logistik atau bagian gudang apotek, yaitu dukungan dalam pengadaan obat yang diperlukan dalam persediaan obat. Obat-obat tersebut rentan hilang atau rusak karena kurangnya pengecekan atau dalam proses masuk dan keluarnya obat terdapat data yang tidak tercatat pada buku laporan obat, karena itu dalam 1 bulan sekali Apotek Aghnia selalu menghitung persediaan obat, supaya bisa terkontrol pemasukan dan pengeluaran obat pada tempat penyimpanan tersebut.

METODE PENELITIAN

Peralatan Pendukung (*Tools System*)

Unified Modelling Language

Pemodelan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* merupakan metode pemodelan berorientasi objek dan berbasis *visual*. Karenanya pemodelan menggunakan *UML* merupakan pemodelan objek yang fokus pada pendefinisian struktur statis dan model sistem informasi yang dinamis dari pada mendefinisikan data dan model proses yang tujuannya adalah pengembangan tradisional.

Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsi sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat". *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat didalam *use case diagram*.

Activity Diagram

Activity diagram atau diagram aktivitas adalah *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak". Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem, dimana kelas ini memiliki apa yang disebut dengan atribut atau variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas dan operasi atau metode yang berarti fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Sequence Diagram

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu, dalam menggambar diagram sekuen harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* terlebih dahulu.

Deployment Diagram

Diagram *deployment* atau *deployment diagram* menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi. Diagram *deployment* juga dapat digunakan untuk memodelkan hal-hal berikut:

1. Sistem tambahan (*embedded system*) yang menggambarkan rancangan *device*, *node*, dan *hardware*.
2. *System client / sever*

ERD Dan LRS

Entity Relationship Diagram (ERD); Sukamto dan Shalahuddin (2014:289), “*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah pemodelan awal basis data yang akan dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika untuk pemodelan basis data relasional”. ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen). Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow’s Foot, dan beberapa notasi lain. Namun yang banyak digunakan adalah notasi dari Chen.

Logical Record Structure (LRS); Menurut Junaidi (2016:18) mengemukakan bahwa “*Logical record structure (LRS)* merupakan hasil dari pemodelan *entity relationship (ER)* beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antarentitas.

User Interface

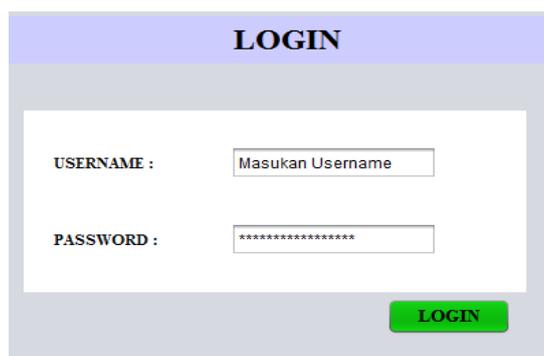
User Interface sangat mirip dengan kelas, tapi tanpa atribut kelas dan memiliki metode yang dideklarasikan tanpa isi. Deklarasi metode pada sebuah user interface dapat diimplementasikan oleh kelas lain. Sebuah kelas dapat mengimplementasikan lebih dari satu antarmuka dimana kelas ini akan mendeklarasikan metode pada antarmuka yang dibutuhkan kelas itu sekaligus mendefinisikan isinya pada kode program kelas itu. Metode pada antar muka yang diimplementasikan harus sama persis dengan yang ada di antarmuka. Antarmuka pengguna atau *user interface* biasanya digunakan agar kelas yang lain tidak mengakses langsung ke suatu kelas, mengaksesnya antarmukanya.

Konsep Dasar Black Box Testing

Black-box testing (penguji kotak hitam), yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desai dan kode program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Login



The image shows a web-based login interface. At the top, there is a blue header with the word "LOGIN" in white capital letters. Below the header is a light gray rectangular area containing a white form. The form has two input fields: the first is labeled "USERNAME :" and contains the placeholder text "Masukan Username"; the second is labeled "PASSWORD :" and contains a series of asterisks "*****". At the bottom right of the form, there is a green button with the word "LOGIN" in white capital letters.

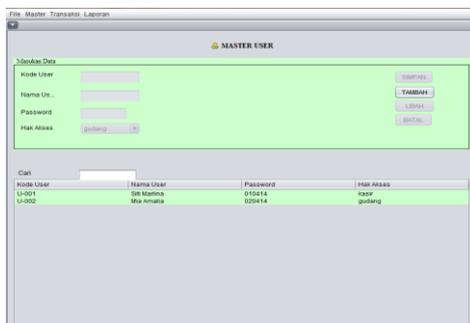
Gambar 1. Login

Menu Utama



Gambar 2. Menu Utama

Master User



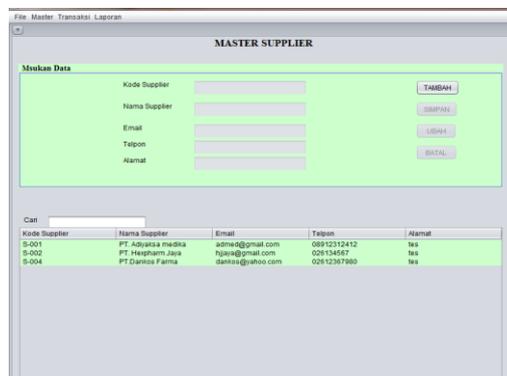
Gambar 3. Master User

Master Obat



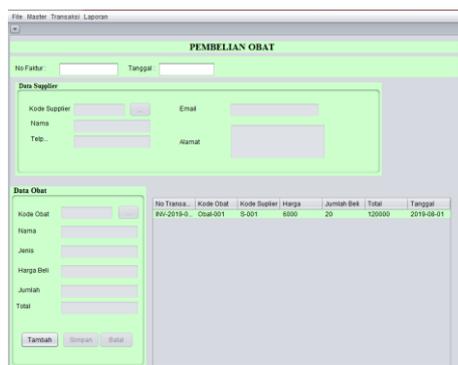
Gambar 4. Master Obat

Master Supplier



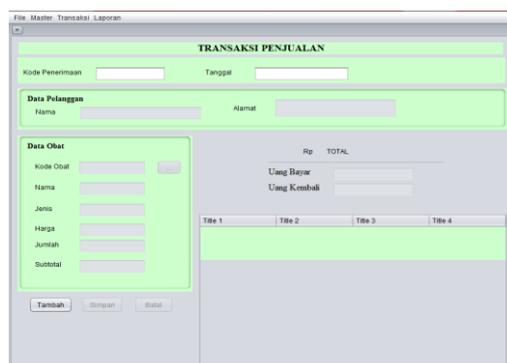
Gambar 5. Master Supplier

Transaksi Penerimaan Barang



Gambar 6. Transaksi Penerimaan Barang

Transaksi Penjualan



Gambar 7. Transaksi Penjualan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil riset pada Apotek Aghnia, maka penulis membuat kesimpulan dari semua pembahasan di atas bahwa penggunaan komputer akan sangat membantu memudahkan pekerjaan pengguna secara cepat, tepat, dan akurat.

Dari penulisan tugas akhir ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Persediaan pada Apotek Aghnia ini masih konvensional.
2. Kendala pada Apotek Aghnia khususnya dalam menangani transaksi persediaan obat masih terlalu lambat dan sering ada yang terlewat, bahkan sering kehilangan dokumen.
3. Aplikasi berbasis *desktop* akan memudahkan dan membantu pengguna seperti mengelola data obat, penerimaan obat dan pengeluaran obat. Selain itu memudahkan dalam proses pembuatan laporan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat membantu sistem agar lebih baik lagi. Adapun saran-saran dari penulis sebagai berikut:

1. Dengan dibuatkan program yang telah terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi setiap permasalahan yang ada pada sistem persediaan di Apotek Aghnia.
2. Untuk keamanan data program ini menggunakan Kode Pengguna dan *password*. Disarankan untuk pengguna untuk merahasiakan Kode Pengguna dan *password* tersebut.
3. Agar tidak terjadi kerusakan pada *hardware* dan *software*, penulis menyarankan untuk *backup* data secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, Sri. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML)*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Rosa, A.S. dan Shalahudin. M, 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Thoha, M., Holillulloh, & Shaleh, D. 2015. Aplikasi Pengadaan Kebutuhan Bahan Baku di Premix Section Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia. *Jurnal PROSISKO*, 2, 79. Retrieved from <http://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/99/0>.
- Sofyan, A. A., Gustomi, L. F., & Fitrianto, S. 2016. Perancangan Sistem Informasi Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku Pada PT. Hema Medhajaya. *Jurnal Sisfotek Global*, 6(1). Retrieved from <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/120>.
- Susliansyah, & Handayanna, F. 2018. Aplikasi Monitoring Proses Distribusi Makanan Beku Untuk Informasi Secara Realtime. *J-Sakti*, 2. Retrieved from <http://ejurnal.tunasbangsa.ac.id/index.php/jsakti/article/view/49>.
- Nawang, M., Kurniawati, L., & Duta, D. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Persediaan Barang Berbasis Dekstop Dengan Model Waterfall. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13 (2), 233–238. Retrieved from <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/700>.
- Pahlevi, O., Mulyani, A., & Khoir, M. 2018. Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta, 5(1). Retrieved From <Http://EJurnal.Lppmunsera.Org/Index.Php/Prosisko/Article/View/587/595>.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi. <https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengantar+sistem+informasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjDzZO n4TcAhWJfX0KHQ2dDnkQ6AEIJzAA#v=onepage&q=pengantar%20sistem%20informasi&f=false>.